

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L. N. (2016). Persiapan Akreditasi Puskesmas pada Kriteria 8.4.4. terkait EP 1 Mengenai Isi Rekam Medis dan EP 2 Mengenai Penilaian dan Tindak Lanjut Kelengkapan dan Ketepatan Isi Rekam Medis di Puskesmas Playen 1 Gunung Kidul Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Program Studi D III Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Azwar, A. (1996). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar. (2016). *Instrumen Akreditasi Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. Illinois: Physicians Record Company.
- IFHIMA (*International Federation of Health Information Management Associations*). (2012). Education Module for Health Record Practice. <https://ifhima.files.wordpress.com/2014/08/module-7-administration-management-of-a-health-record-dept.pdf>. Diakses tanggal 31 Januari 2017.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). Manual Rekam Medis. http://gamek.fk.ugm.ac.id/pluginfile.php/48290/mod_resource/content/1/62_MANUAL_REKAM_MEDIS.pdf. Diakses tanggal 13 April 2017.
- Manullang, M. (2002). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Menteri Kesehatan RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Glg*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rustiyanto, E. (2015). *Statisti Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siswanto, Susila, & Suyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Soedjadi, F. X. (1989). *O & M (ORGANIZATION AND METHODS) Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.

Soekatno, Y. (2015). Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan. <http://www.diklat.jogjaprovo.go.id/v2/kegiatan/artikel/item/87-pemecahan-masalah-dan-pengambilan-keputusan>. Diakses tanggal 24 April 2017.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsi, I. (1995). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tjiptono, F., & Diana, A. (1995). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wilson, G. (1993). *Problem Solving and Decision Making*. London: Kogan Page.

Wursanto, I. (1986). *Dasar-dasar Manajemen Umum*. Jakarta: Pustaka Dian.

Yasmin, F., Riyanto, S., Rifani, M. (2016). Hubungan Jumlah Tenaga Administrasi Manajemen dan Sarana Prasarana dengan Keterlambatan dan Ketidakefektifan Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Puskesmas Sekabupaten Banjar Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Indonesia (Jurkessia)*. 7(1): 41-48.